

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Secara keseluruhan kebutuhan guru pembimbing akan peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling berada dalam taraf kategori yang tinggi/sangat dibutuhkan. Sedangkan kebutuhan guru pembimbing akan nara sumber dan bentuk peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling termasuk dalam kategori yang bervariasi sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan oleh guru pembimbing. Keadaan ini kelihatannya akan dapat bermanfaat bagi pengembangan ketenagaan terutama dalam mempersiapkan dan membina profesionalisasi di kalangan konselor sekolah, kalau di dalam perencanaan program peningkatan kemampuan tersebut memperhatikan kebutuhan-kebutuhan dari guru pembimbing.

Keadaan kebutuhan guru pembimbing akan peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling dapat dijelaskan dalam sub-sub kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan kebutuhan guru pembimbing akan peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling tergolong kategori tinggi/sangat dibutuhkan, kemampuan yang dimaksud adalah: kemampuan pemahaman tentang konsep-konsep dasar bimbingan dan konseling, mengetahui informasi atau data yang diharapkan, memiliki pengetahuan yang memadai tentang hakekat tingkah laku manusia dan pengetahuan penunjang, pemahaman tentang teori-teori konseling,

memahami orang lain, sabar, sederhana, rendah hati, jujur dan dapat dipercaya, bertanggung jawab terhadap profesi, terbuka terhadap profesi lainnya terutama dengan klien dan rekan-rekan seprofesi, perencanaan kegiatan, menggunakan teknik dan prosedur khusus yang dikembangkan secara ilmiah kecuali membantu pembentukan tingkah laku baru melalui simulasi atau uji coba dan membantu pembentukan terhadap cara berfikir klien dengan cara mengembangkan kerangka pemecahan masalah dan mengambil kesimpulan yang sesuai dan membantu pembentukan terhadap cara berfikir klien termasuk kategori sedang/dibutuhkan. Kemampuan lain yang termasuk kategori tinggi ialah: menguasai dan menggunakan ketrampilan konseling, merencanakan dan melaksanakan penelitian yang berkenaan dengan kegiatan layanan bimbingan dan konseling dan evaluasi dan tindak lanjut.

2. Kebutuhan guru pembimbing akan nara sumber untuk peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling berada dalam kategori yang bervariasi sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan guru pembimbing. Nara sumber yang dimaksudkan adalah: Dosen/Ahli dari perguruan tinggi, pembimbing yang berpengalaman dan pejabat (kepala sekolah, kanwil).
3. Bentuk peningkatan yang dibutuhkan guru pembimbing untuk meningkatkan kemampuan layanan bimbingan dan konseling berada dalam kategori yang sangat bervariasi, sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan, bentuk peningkatan yang dimaksudkan adalah: Penataran, seminar/lokakarya, modul/belajar sendiri dan pendidikan lanjutan (S2).

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan-temuan penelitian tentang kebutuhan guru pembimbing akan peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling, baik dilihat dari kebutuhan peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling maupun kebutuhan tentang nara sumber dan bentuk peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling yang dirasakan sangat perlu dalam rangka peningkatan kemampuan. Dari temuan-temuan tersebut dapat dikemukakan rekomendasi dalam bentuk penelitian selanjutnya dan dalam bentuk program peningkatan kemampuan guru pembimbing tentang layanan bimbingan dan konseling.

Keterbatasan faktor-faktor yang digunakan untuk mengkaji kebutuhan guru pembimbing akan peningkatan kemampuan layanan bimbingan akan peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah menyebabkan ada variabel-variabel yang penting dan sangat berkaitan dengan penelitian ini yang belum dikaji. Dalam penelitian ini variabel alasan guru pembimbing memilih bentuk peningkatan dan nara sumber yang dibutuhkan dalam peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling belum diteliti. Untuk itu diharapkan adanya penelitian selanjutnya tentang alasan guru pembimbing memilih bentuk peningkatan dan nara sumber tertentu untuk meningkatkan kemampuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Dalam penelitian ini upaya pengkajian terhadap kemampuan dalam sikap guru pembimbing baru dikaji dari pengetahuannya, belum dilakukan pengkajian tentang bagaimana sikap guru pembimbing itu sendiri dalam proses konseling

selama ini. Oleh karena itu penelitian dengan melibatkan variabel sikap guru pembimbing terhadap klien amat penting dalam penelitian selanjutnya.

Rekomendasi dalam bentuk program peningkatan kemampuan guru pembimbing tentang layanan bimbingan dan konseling disusun didasarkan asumsi bahwa dengan meningkatkan kemampuan guru pembimbing tentang layanan bimbingan dan konseling akan berdampak langsung terhadap kebermaknaan bimbingan dan konseling bagi sekolah. Guru pembimbing yang memiliki tingkat kemampuan yang memadai akan makin memiliki rasa percaya diri dan motivasi yang tinggi dalam pekerjaan yang selanjutnya akan berpengaruh positif pada peran layanan bimbingan dan konseling yang lebih berkualitas di sekolah, dan akhirnya bermuara pada peningkatan mutu pendidikan. Dan apabila keadaan yang demikian dapat dicapai, maka kepercayaan masyarakat terhadap konselor akan bertambah tinggi dan kegunaan bimbingan dan konseling akan diakui keberadaannya baik di sekolah maupun dalam masyarakat pada umumnya.

### ***1. Tujuan Program***

Tujuan program peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Nara Sumber
  - 1) Dapat memperoleh pedoman dan adanya relevansi antara program peningkatan dengan kebutuhan guru pembimbing di lapangan.
  - 2) Dapat mempersiapkan diri dalam penggunaan strategi yang sesuai dengan karakteristik sasaran dan menyesuaikan dengan berbagai keterbatasan-keterbatasan.

- 3) Dapat mempersiapkan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran kegiatan peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling.
- b. Untuk Guru Pembimbing
- 1) Dapat mempersiapkan diri dengan lebih memadai melalui berbagai cara guna memperlancar kegiatan peningkatan kemampuan layanan bimbingan.
  - 2) Dapat dijadikan suatu pedoman untuk mempelajari pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.
  - 3) Supaya dapat memilih materi kemampuan yang secara langsung dibutuhkan dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan di sekolah-sekolah.

## **2. *Operasionalisasi Program***

Operasional program peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Peserta adalah guru pembimbing yang berlatar belakang pendidikan S1 BP.
- b. Tempat latihan tergantung pelaksana kegiatan peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah (PT, BPG, Sekolah, organisasi profesi, yayasan pendidikan).
- c. Sarana dan perlengkapan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan bentuk peningkatan yang digunakan.

### **3. *Sistem Peningkatan***

Sistem yang digunakan dalam peningkatan kemampuan guru pembimbing dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan menekankan pemberdayaan guru pembimbing, nara sumber bersama-sama guru pembimbing membuat program kegiatan sesuai dengan kemampuan yang ingin ditingkatkan khusus dalam kemampuan ketrampilan hendaknya mengimplementasikan dalam kegiatan-kegiatan nyata pelayanan bimbingan dan konseling melalui pemecahan kasus, latihan-latihan, simulasi dan dengan cara-cara lain sehingga mereka benar-benar mampu menguasai keirampilan-ketrampilan dalam proses layanan bimbingan dan konseling. Nara sumber atau pelatih lebih berperan sebagai fasilitas, baik dalam mengidentifikasi kesulitan, memberikan masukan melalui diskusi, simulasi dan konsultasi. Proses pelatihan lebih mengarahkan sesama guru pembimbing untuk dapat saling meningkatkan kemampuannya.

### **4. *Isi Program***

Isi program peningkatan kemampuan guru pembimbing disajikan pada matrik halaman berikut.

**MATRIK PROGRAM PENINGKATAN KEMAMPUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
GURU PEMBIMBING DI SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU)**

NO	KOMPONEN KOMPETENSI	ASPEK-ASPEK YANG DIBINA	BENTUK PENINGKATAN	NARA SUMBER
I	2	3	4	5
I	Pengetahuan (Knowledge)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman tentang konsep-konsep dasar bimbingan dan konseling.</li> <li>2. Mengetahui informasi atau data yang diharapkan.</li> <li>3. Memilih pengetahuan yang memadai tentang hakekat tingkah laku manusia dan pengetahuan perunjangan.</li> <li>4. Pemahaman tentang teori-teori konseling.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penataran</li> <li>- Seminar/lokakarya</li> <li>- Modul/belajar sendiri</li> <li>- Penataran</li> <li>- Seminar/Lokakarya</li> <li>- Modul/belajar sendiri</li> <li>- Modul/belajar sendiri</li> <li>- Seminar/lokakarya</li> <li>- Penataran</li> <li>- Penataran</li> <li>- Modul /belajar sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen/Ahli dari PT</li> <li>- Pembimbing berpengalaman</li> <li>- Pejabat/kepala sekolah</li> <li>- Dosen/Ahli dari PT</li> <li>- Pembimbing berpengalaman</li> <li>- Pembimbing berpengalaman</li> <li>- Dosen/Ahli dari PT</li> <li>- Pejabat/Kep. Sekolah</li> <li>- Kanwil</li> <li>- Dosen/Ahli dari PT</li> <li>- Pembimbing berpengalaman</li> <li>- Pembimbing berpengalaman</li> </ul>
II	Sikap (Attitude)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami orang lain, sabar, sederhana, rendah hati, jujur dan dapat dipercaya.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penataran</li> <li>- Seminar/Lokakarya</li> <li>- Modul/belajar sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembimbing berpengalaman</li> </ul>

1	2	3	4	5
		2. Bertanggung jawab terhadap profesi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penataran</li> <li>- Seminar/lokakarya</li> <li>- Modul/belajar sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen/Ahli dari PT</li> <li>- Pembimbing berpengalaman</li> </ul>
III	Ketrampilan (Skills)	3. Terbuka terhadap profesi lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seminar/Lokakarya</li> <li>- Penataran</li> <li>- Modul/belajar sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pejabat (Kep.Sek./Kanwil)</li> <li>- Pembimbing berpengalaman</li> <li>- Dosen/Ahli dari PT</li> </ul>
		1. Perencanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penataran</li> <li>- Seminar/lokakarya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembimbing berpengalaman</li> </ul>
		2. Menggunakan bimbingan dan prosedur k.h.s.us yang dikembangkan secara ilmiah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seminar/lokakarya</li> <li>- Penataran</li> <li>- Modul/belajar sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembimbing berpengalaman</li> <li>- Dosen/Ahli dari PT</li> </ul>
		3. Menguasai dan menggunakan ketrampilan konseling	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penataran</li> <li>- Seminar/lokakarya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembimbing berpengalaman</li> <li>- Dosen/Ahli dari PT</li> </ul>
		4. Merencanakan dan melaksanakan penelitian yang berkenaan dengan kegiatan BP.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penataran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen/Ahli dari PT</li> </ul>
		5. Evaluasi dan tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penataran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembimbing berpengalaman</li> </ul>



